

DAFTAR PUSTAKA

1. Sungkar S. Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia; 2002. P 1-30
2. Kusriastuti R. Kebijakan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2005
3. WHO Regional Office of South East Asia. Dengue [database on the Internet]. USA: Country Wise Monthly Reported Dengue Cases and Deaths in 2007 (Provisional Data) as Compared to 2006. c2009 [update 2007 Nov 1; cited 2009 Feb 8]. Available from:
4. Pemerintah Kota Pekanbaru Dinas Kesehatan. Data DBD Per Kelurahan di Kota Pekanbaru Tahun 2006-2008. Pekanbaru: Bagian PMK; Feb 2009.
5. Depkes RI. Perilaku dan Siklus Hidup Nyamuk *Ae.aegypti* Sangat Penting Diketahui Dalam Melakukan Kegiatan PSN Termasuk Pemantauan Jentik Secara Berkala. Buletin Harian; 2004
6. Sukirno M, Sukowati S, Gandahusada S. Status Kerentanan dan Perkembangan Resistensi Larva *Ae.aegypti* dari Beberapa Daerah di Jakarta Terhadap Temefos di Laboratorium. Jakarta: Laporan Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pesat Penelitian Ekologi Kesehatan; 1986.
7. WHO Expert Committee on Insecticides. Resistance of Vectors and Reservoirs of Disease to Pesticide. WHO, Geneva; 1986. P 15.
8. Gafur A, Mahrina, Hardiansyah. Kerentanan Larva *Aedes aegypti* dari Banjarmasin Utara Terhadap Temefos. Bioscientiae ;3: 2006. P 73-82
9. Sungkar S, Zulhasril. Resistensi Larva *Aedes aegypti* yang Dikumpulkan dari Lapangan terhadap Temefos (Abate). Jakarta: Majalah Kedokteran Indonesia; 47: 1997
10. Mardihusodo SJ. Microplate Assay Analysis of Potential for Organophosphate Insecticide Resistance in *Aedes aegypti* in Yogyakarta Minicipality Indonesia. Berkala Ilmu Kedokteran;27 : 1995. P 71-9
11. Hadinegoro SR, Soegijanto S, Wuryadi S, Suroso T. Tatalaksana Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1999

12. Sungkar S, Widodo AD, Suartanu N. Evaluasi Program Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. *Majalah Kedokteran Indonesia*;56: 2006. P 108-12
13. Soegijanto S. Demam berdarah dengue. Surabaya: Airlangga University Press; 2004.
14. Djakaria S. Vektor penyakit virus, riketsia, spiroketa, dan bakteri. Dalam: Gandahusada S, Ilahude HD, Pribadi W, editor. *Parasitologi kedokteran*. Edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2003:236-242.
15. Suwasono H, Yuniarti RA. Pengamatan entomologi daerah endemis dan non endemis demam berdarah *dengue* di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *J Ked Yarsi*. 2004;12(1):52-8.
16. Arbovirus.health.nsw.gov.au [homepage on the Internet]. Australia: NSW Icpmr; c2008 [cited 2009 Feb 8]. **Arbovirus Surveillance and Vector Monitoring Program; [about 4 screens]. Available from:** http://www./areas/arbovirus/mosquit/photos/aedes_aegypti_adult.jpg&imgrefurl.
17. Soedarmo SSP. Demam berdarah (*dengue*) pada anak. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 2005.
18. Zulhasril. Tinjauan Aspek Parasitologis Untuk Penyakit Demam Berarah Dengue. Jakarta: Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2003
19. Searo.who.int [homepage on the Internet]. Who Regional Office of Southeast Asia: Dengue Breeding Sites; c2009 [update 2006 Aug 3; cited 2009 Feb 8]. Available from:
20. Hoedojo R, Zulhasril. Insektisida dan Resistensi. Dalam: Gandahusada S, Ilahude HD, Pribadi W. *Parasitologi Kedokteran*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1998. P 236-7
21. Brogdon WG, Mc Allister JC. Insecticide Resistance and Vector Control. *Emerging Infectious Disease* 1998;4: 1-12